

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data melalui prosedur perhitungan statistik, maka hasil penelitian tentang pengaruh penyuluhan video animasi terhadap keterampilan menyikat gigi anak dengan disabilitas intelektual kategori ringan di SLB Saasih Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Tingkat kemampuan menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan video animasi pada anak disabilitas intelektual kategori ringan di SLB Saasih Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran sebagian besar berkategori kurang dengan jumlah 26 anak (87%) dan berkategori cukup 4 anak (13%).

5.1.2 Tingkat kemampuan menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan video animasi pada anak disabilitas intelektual kategori ringan di SLB Saasih Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran sebagian besar berkategori cukup dengan jumlah 21 anak (70%) dan berkategori kurang 9 anak (30%).

5.1.3 Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh data yang berkategori cukup pada laki laki berjumlah 13 anak (43%) dan perempuan berjumlah 8 anak (26%). Maka dari itu, anak laki-laki cenderung lebih terampil dalam menyikat gigi dibandingkan anak perempuan dalam kelompok sampel penelitian ini.

5.1.4 Penyuluhan menggunakan video animasi berpengaruh terhadap keterampilan menyikat gigi anak disabilitas intelektual dengan kategori ringan di SLB Saasih Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran, dibuktikan oleh hasil uji *Wilcoxon* nilai (*p-value*) $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media video animasi efektif sebagai metode penyuluhan dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Anak Disabilitas Intelektual

Disarankan menyikat gigi minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, dan bersihkan gigi minimal berkumur setelah mengkonsumsi makanan.

5.2.2 Bagi Guru

Sebaiknya bagi guru di SLB Saasih untuk tetap dilakukan pelatihan menggosok gigi secara berkelanjutan dan berulang-ulang dengan menggunakan media video animasi agar kemampuan siswa lebih sempurna dalam melakukan gosok gigi secara mandiri.

5.2.3 Bagi Instansi

Disarankan menambah referensi tentang metode video animasi dan kemampuan menyikat gigi sehingga dapat digunakan sebagai bahan promosi kesehatan dan bahkan dapat turun ke sekolah-sekolah mensosialisasikan tentang cara gosok gigi yang benar khususnya pada anak disabilitas intelektual kategori ringan bagi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, variable yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, tempat yang berbeda, desain yang lebih tepat dan tetap.